



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 27 Maret 2017

Halaman: 9

TEKAN ANGKA KEMATIAN IBU MELAHIRKAN Pemkot Usulkan Anggaran Jampersal

YOGYA (KR) - Angka kematian ibu melahirkan menjadi perhatian serius jajaran Pemkot Yogya. Terutama setelah ada perubahan aturan mengenai perhitungan kasus kematian ibu melahirkan. Oleh karena itu, anggaran jaminan persalinan (jampersal) kini tengah diusulkan ke pemerintah pusat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya dr Fita Yulia Kisworini MKes, kasus kematian ibu melahirkan yang terjadi di daerah kini tidak lagi dilihat berdasarkan identitas kependudukan atau KTP melainkan domisili. Padahal, tidak sedikit warga beridentitas luar daerah namun domisili di Kota Yogya. "Kami tetap melakukan intervensi untuk menekan angka kema-

tian ibu melahirkan. Salah satunya usulan ke pusat untuk anggaran jampersal," ungkapnya, Minggu (26/3).

Pada tahun 2016 lalu, target kasus kematian ibu melahirkan tiap 100.000 kelahiran hidup adalah kurang dari 102 persen. Namun angka kematian ibu melahirkan di Kota Yogya mencapai 104,14 persen. Kendati demikian, dari sekitar tujuh kasus ke-

matian ibu melahirkan di Kota Yogya, hanya empat orang yang berdomisili. Sedangkan tiga orang sisanya merupakan penduduk Kota Yogya namun diketahui berdomisili di luar daerah.

Oleh karena itu, intervensi jampersal dinilai mendesak guna memberikan jaminan bagi ibu yang hendak melahirkan. Terutama ibu hamil dari luar daerah namun berdomisili di Kota Yogya dan tidak memiliki jaminan kesehatan.

"Kalau warga kota kan cukup menggunakan KTP sudah dapat menikmati layanan jaminan kesehatan daerah.

Tapi yang dari luar kota ini yang perlu kami perhatikan supaya mendapatkan hak yang sesuai," imbuhnya.

Terkait alokasi anggaran jampersal yang hendak diusulkan, menurut Fita, belum dapat dipastikan. Pihaknya baru akan melakukan pembahasan secara lebih detail pada Senin (27/3) hari ini. Apalagi, faktor pemicu kematian ibu melahirkan tidak hanya dilihat saat proses persalinan melainkan dapat dipicu kondisi selama hamil.

"Tidak hanya bantuan anggaran jampersal yang kami kejar, tapi Pemkot tetap melakukan penanganan ter-

padu di puskesmas sejak ibu tersebut hamil. Ketika kondisi ibu hamil terpantau dari waktu ke waktu, maka penanganan saat persalinan bisa lebih tepat. Tapi memang ada hal-hal yang tidak bisa diprediksi yang harus diantisipasi, seperti pendarahan secara tiba-tiba," urainya.

Selain kematian ibu, angka kematian bayi baru lahir juga menjadi pencermatan tersendiri. Pasalnya kaum ibu yang mengalami anemia di wilayah Kota Yogya tercatat cukup tinggi. Padahal, faktor kondisi ibu hamil cukup menentukan bayi yang hendak dilahirkan. (Dhi-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005